

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000 *Parameter Standar Umum Ekstrak Tanaman Obat Cetakan pertama 10-11, 16*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia :Jakarta. Halaman 5
- Anonim, 1986. *Sediaan Galenik*, 11-25, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Halaman 6
- Al-Muqsit, AM, 2015, *Luka (vulnus)*. Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh. Tersedia di repository.unimal.ac.id/4013/1/Luka%20%28VULNUS%29.pdf. (diakses tanggal 04 Agustus 2019). Halaman 46-47
- Ansel, 1985, *pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, Edisi keempat*, diterjemahkan oleh Frida Ibrahim, 244-271, 608-617, Universitas Indonesia Press, Jakarta. Halaman 19
- Corwin, Elizabeth J, 2007, Buku Suku Patofisiologi, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Halaman 99-101
- Dinda, 2008, *Ekstraksi*, <http://medicafarma.blogspot.com/2008/11/ekstraksi.html>. diakses tanggal 20 februari 2010. Halaman 19-20
- Departemen Kesehatan RI, 1979, *Farmakope Indonesia Edisi III*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 1979, *Farmakope Indonesia Edisi V*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2014, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2014, *Farmakope Indonesia Edisi IV, hal 18*:Jakarta
- Departemen Kesehatan RI 2014, *Farmakope Indonesia Edisi III, hal 20*:Jakarta
- Gusprita Ningtyas, (2017), Uji Efektifitas Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica val*) *Mempercepat Penyembuhan Luka sayat Pada Mencit (Mus musculus)* Jantan. Program Studi Pendidikan Dokter. Fakultas Kedokteran UMUM. (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Halaman 3-7
- Harborne, J.B, 1987. *Metode Fitokimia Penuntun cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Penerbit ITB Bandung. Halaman 17
- Hartati, S,Y., Baltro, (2013). *Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat lainnya Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Jurnal Puslitbang Perkebunan, 19:5-9. Vol 19 No 2*
- Kementrian Kesehatan RI, 2013, *Suplemen III Farmakope Herbal*. Edisi I, Jakarta.
- Kuraesin, Titin, 2007, *Mengenai Luka dan Penanganannya*, Bandung: PT Karya Kita. Halaman 1
- Lia Tika Purba, 2019, Penelitian Ekstrak Etanol Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens (Lour.) Merr.*) Dalam sediaan Krim Pada Penyembuhan luka Sayat Pada Kelinci, Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Kemenkes Medan.

- Maryani, 2015, *Memahami Teknik Pembuatan Sediaan Obat Dalam Skala Kecil dan Dalam Skala Industri*. Jakarta: Erlangga.
- Milasari Muthia, dkk, 2019, *Pengaruh Pemberian Salep Ekstrak Kunyit Kuning (*curcuma longa lin*) Terhadap Penyembuhan Luka Pada Tikus Putih (*rattus novergicus*)*, Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin. Halaman 187-200
- Ns. Budhi Purwanto, S.Kep., CWCC(A), *Obat Herbal Andalan Keluarga*, 2016, Yogyakarta. Halaman 76
- Oswari, E, 1993, *Bedah dan Perawatannya*. Jakarta: Gramedia.
- Prof. Dr. Sogegihardjo. C, Apt, 2013, *Herbal Nusantara (1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia)*. Halaman 101
- Runaidi, 2007, *Isolasi dan Identifikasi Alkaloid dari hrtba Komfrey (*Shympytum Officinale L.*)*, 9, Skripsi, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Rahayu, Saifudin, Hilwan Yuda Teruna, 2010, *Standarlilsasi Bahan Obat Alam*. Halaman 10
- Satria Wikanda Putra, *Kitab Herbal Nusantara* 2015, Edisi I, Yogyakarta. Halaman 12
- Triarni Indah Br Sitepu, 2019, *Uji Efektivitas Salep Ekstrak Rimpang Kunyit (*curcuma domestica val*) Untuk Pengobatan Luka Pada Tikus Putih Jantan*, Skripsi, Institut Kesehatan Helvetia, Medan. Halaman 40-51
- Winarto, I, W,(2004) , *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Jakarta: Agro media Pustaka pp 2-12 Halaman 5-7

**UJI EFEKTIVITAS SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT
(*Curcuma domestica Val*) UNTUK PENGOBATAN LUKA
SAYAT PADA TIKUS PUTIH JANTAN**

SKRIPSI

**INDAH TRIANI BR. SITEPU
1501196067**



**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019**

Jurnal Ilmiah Ibnu Sina, 4(1), Maret 2019, 186-202

**PENGARUH PEMBERIAN SALEP EKSTRAK KUNYIT KUNING
(*Curcuma longa* Linn) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Muthia Milasari, Abdul Wahid Jamaluddin*, Yuko Mulyono Adikurniawan
Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin

*Email: abdulwahidjamiluddin@unhas.ac.id

Artikel diterima: 16 Januari 2019; Disetujui: 20 Maret 2019

ABSTRAK

Kunyit merupakan salah satu jenis tanaman herbal yang dipercaya dapat membantu proses penyembuhan luka. Secara ilmiah kunyit telah dibuktikan memiliki efek anti-inflamasi dan choleretik. Senyawa Kurkumin yang terdapat pada kunyit memiliki khasiat antimikroba dan antioksidan sehingga mempercepat re-epitelisasi dan migrasi sel seperti myofibroblast, fibroblast dan makrofag yang diperlukan untuk penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salep ekstrak kunyit kuning terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) berdasarkan waktu yang dibutuhkan luka untuk menutup sempurna dan perubahan morfologi luka dibandingkan dengan kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan uji ekperimental. Hewan coba dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 hewan. Setiap kelompok diberikan perlakuan, antara lain dengan menggunakan salep ekstrak kunyit kuning 10%, salep ekstrak kunyit kuning 20% dan salep ekstrak kunyit kuning 30% (kelompok perlakuan), salep povidone iodine 10% (kontrol positif) dan basis salep (kontrol negatif). Tikus dilukai dengan cara disayat pada daerah punggung sepanjang ± 2 cm sampai fascia. Salep ekstrak kunyit kuning dioleskan pada luka tikus secara tipis-tipis 2 kali sehari dan diamati setiap hari dari hari ke-1 sampai hari ke-14. Semua data kuantitatif diuji statistik menggunakan analisis sidik ragam (analysis of variance, ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada 5 kelompok ($P < 0,05$). Terdapat perbedaan hasil penelitian antara kelompok perlakuan (salep Ekstrak. Kunyit Kuning 10%, 20% dan 30%) dan kelompok kontrol positif (salep povidone iodine 10%) dan kontrol negatif (basis salep) yang menunjukkan kelompok perlakuan lebih cepat menyembuhkan luka dibandingkan kelompok kontrol. Kesimpulan penelitian adalah pemberian salep ekstrak kunyit kuning 10% berpengaruh paling baik dalam mempercepat kesembuhan luka.

Kata Kunci: Kurkumin, Penyembuhan luka, Salep ekstrak kunyit kuning, Tikus

ABSTRACT

Turmeric is one of the herbal contents substances that believed help wound healing process. Scientifically, turmeric has been shown to have an anti-inflammatory and choleretic effect. The curcumin compound has potential effects as antimicrobial and antioxidant that can accelerate the re-epithelialization and

Lampiran
Kartu Laporan 3

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama : EBENEZER SITINJAK

NIM : P075300170

Pembimbing : Dra. Angethi Tampubolon M.Si., Apt.

NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	27/2019 JAN	1.	PENGAJUAN JUDUL		
2	10/02-20	2.	REVISI BAB 2 & 2		
3	04/03-20	3.	REVISI BAB 3		
4	24/04-20	4.	BIMBINGAN JURNAL STUDI		ONLINE
5			LITERATUR VIA ONLINE		
6	10/09-20	5.	BIMBINGAN BAB 4 & 5		ONLINE
7			VIA ONLINE (VIDEO CALL)		
8	29/05-20	6.	REVISI BAB 4 & 5 ONLINE		ONLINE
9	02/06-20	7.	REVISI BAB 5 ONLINE		ONLINE
10	02/07-20	8.	ACC KTI VIA ONLINE		ONLINE
11					
12					

Ketua,

Dra. Masnah M. Kes, Apt.
NIP. 196204281995032001





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
 PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
 Nomor: 01.166 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Studi Literatur Uji Efek Sediaan Salep Ekstrak Rimpang Kunyit
 (*Curcuma domestica rhizoma*) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat
 Pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*)”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
 Peneliti Utama : **Ebenezher Sitinjak**
 Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
 Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
 Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
 Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
 Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
 Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2020
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Ir. **Zairidah Nasution, M.Kes**
 NIP. 196101101989102001